

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Nikah untuk Bekerja di Sumatera Barat maka, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Factor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita nikah untuk bekerja di Sumatera Barat yang dimasukkan kedalam variable independent berpengaruh secara signifikan, meliputi variable umur wanita nikah, pendidikan wanita nikah, pendapatan suami wanita nikah dan sector pekerjaan suami wanita nikah.
2. Variabel umur wanita nikah berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja wanita nikah untuk bekerja di Sumatera Barat. Partisipasi tenaga kerja wanita nikah untuk bekerja di Sumatera Barat berumur diatas 25 tahun lebih dominan dibandingkan dengan wanita nikah yang berumur dibawah 25 tahun.
3. Variabel pendidikan wanita nikah berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja wanita nikah untuk bekerja di Sumatera Barat. Partisipasi tenaga kerja wanita nikah untuk bekerja di Sumatera Barat yang memiliki tingkat pendidikan dibawah SMA lebih tinggi jika dibandingkan dengan wanita nikah yang berpendidikan di atas tingkat SMA.
4. Variabel tingkat pendapatan suami wanita nikah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja wanita nikah untuk bekerja di

Sumatera Barat. Semakin tinggi tingkat pendapatan suami, semakin berkurang partisipasi tenaga kerja wanita nikah untuk bekerja.

5. Variabel sektor pekerjaan suami wanita nikah berpengaruh negative dan signifikan terhadap partisipasi tenagakerja wanita nikah untuk bekerja di Sumatera Barat. Dilihat dari sektor pekerjaan suami wanita nikah yang paling dominan adalah suami yang bekerja disektor informal dibandingkan wanita dengan sector suami formal.

1.2 Saran

Berdasarkan interpretasi hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi wanita berstatus nikah untuk menjadi produktif lagi, baik dari pihak pemerintah, swasta maupun suatu organisasi. Salah satunya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kerja.
2. Perlunya perluasan lapangan pekerjaan oleh pemerintah Sumatera Barat agar perkembangan tenaga kerja yang setiap tahun mengalami peningkatan dapat terserap dan mengurangi tingkat pengangguran.
3. Pemerintah hendaknya memberikan kemudahan bagi wanita nikah yang ingin dan mempunyai kemampuan untuk bekerja pada suatu perusahaan dan instansi, serta dipermudah dalam pendirian atau perizinan usaha baru.
4. Perlunya peningkatan perlindungan terhadap wanita nikah yang ikut dalam dunia kerja, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.